



BIMBINGAN ROHANI ISLAM

Bagi Orang Sakit

(Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Beribadah)



Penulis :

Tentri Septiyani, S.Kom.I., M.M

Iyan Taryana, Amd.Kep

BIMBINGAN ROHANI ISLAM

Bagi Orang Sakit

(Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Beribadah)

Penulis :
Tentri Septiyani, S.Kom.I., M.M
Iyan Taryana, Amd.Kep



BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI ORANG SAKIT
(Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Beribadah)

Penulis:

Tentri Septiyani, Iyan Taryana

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

Atep Jejen, S. Pd

ISBN:

978-623-94066-1-5

Cetakan Pertama:

Juni 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Media Utama

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Jawa Barat

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: admin@penerbitwidina.com

KATA PENGANTAR PENULIS

Segala puji hanya milik Allah SWT, Dialah yang telah menganugerahkan segalanya, dengan pertolongan dan hidayah-Nya-Lah, penulis dapat menyelesaikan buku tentang Bimbingan Rohani Islam Bagi Orang Sakit (Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Beribadah). Buku ini sengaja dibuat dan disusun dengan harapan dapat dimanfaatkan bagi anggota keluarganya yang sedang sakit, bagi perawat/ pembimbing yang bekerja di instansi Rumah Sakit, serta mahasiswa/ mahasiswi sebagai bahan kuliah dan diskusi pada tatap muka perkuliahan yang berhubungan dengan judul buku tersebut.

Penulis berharap agar para pembaca buku ini memberikan kritik dan masukan yang positif serta saran-sarannya untuk kesempurnaan buku ini.

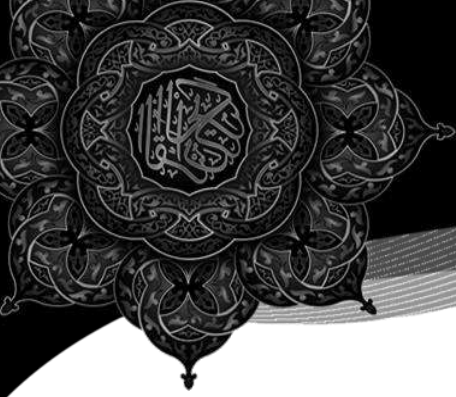
Merupakan suatu harapan pula, semoga buku ini tercatat sebagai amal saleh dan menjadi motivator bagi penulis untuk menyusun buku lain yang lebih baik dan bermanfaat.

Bandung, 10 Juni 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
BAB 1 BIMBINGAN ROHANI ISLAM	5
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam	5
B. Dasar Bimbingan Rohani Islam	7
C. Fungsi Bimbingan Rohani Islam	8
D. Tujuan Bimbingan Rohani Islam	9
E. Kualifikasi pembimbing Rohani Islam	11
F. Klien yang di bimbing Rohani Islam	12
G. Materi Bimbingan Rohani Islam	13
H. Metode Bimbingan Rohani Islam	15
I. Media Bimbingan Rohani Islam	16
BAB 2 KONSEP SEHAT DAN SAKIT	19
A. Konsep Sehat	20
1. Sakit dalam pandangan Umum	20
2. Sakit dalam pandangan Islam	22
B. Konsep sakit	27
1. Sakit dalam pandangan Umum	27
2. Sakit dalam pandangan Islam	29
BAB 3 PEMELIHARAAN KESADARAN IBADAH BAGI ORANG SAKIT	31
A. Ruang lingkup Kesadaran	31
B. Ruang Lingkup Ibadah	34
C. Pengertian memelihara kesadaran beribadah	38
BAB IV PELAKSANAAN IBADAH BAGI ORANG SAKIT	41
A. Teknis bersuci bagi orang sakit	41
1. Thoharoh	42
2. Istinja	42
3. Wudu	43
4. Tayamum	44
B. Shalat bagi orang sakit	46
1. Ruang lingkup Shalat	46
2. Cara-cara Shalat bagi orang sakit	48

3. Bentuk keringanan dalam shalat bagi orang sakit	54
BAB V BIMBINGAN MEMELIHARA KESADARAN BERIBADAH	
BAGI ORANG SAKIT.....	57
A. Bimbingan ibadah lainnya dalam memelihara kesadaran bagi orang sakit.....	57
B. Proses Dan Tahapan Bimbingan Rohani Islam bagi orang Sakit	64
C. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dalam memelihara kesadaran beribadah bagi orang sakit.....	67
KUMPULAN DOA- DOA BAGI ORANG SAKIT	69
BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA ORANG SAKIT.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
PROFIL PENULIS	75



PENDAHULUAN

Seorang manusia membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain, karena pada dasarnya seorang individu tidak mampu mencukupi kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Allah SWT menciptakan manusia terdiri dari dua unsur, yaitu unsur jasmani dan Rohani. Manusia dapat dikatakan sehat jasmani dan Rohaninya apabila kedua unsur tersebut seimbang dan saling terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Apabila satu di antara ke-duanya sakit atau tidak sempurna sama halnya dengan setiap manusia yang terkena penyakit ringan atau penyakit berat. Apabila jasmani dan Rohaninya tidak seimbang, maka yang lainnya akan mengalami ketidak-seimbangan. Dalam ilmu kedokteran, hal ini disebut “psikomatik” yaitu suatu penyakit yang berhubungan antara jasmani dan Rohani.

Salah satu fungsi agama adalah membimbing manusia ke jalan yang benar. Agama Islam disyaratkan Allah SWT sebagai aturan untuk segala kebutuhan manusia, baik jasmani maupun Rohani. Dalam hal ini, agama berperan penting dalam ilmu kedokteran terutama dalam membantu pemulihan kesehatan mental bagi pasien, sebagai akibat dari penyakit yang diderita oleh pasien tersebut. Bimbingan mental dalam bentuk bimbingan dan program keagamaan pada ibadah pasien sangatlah penting sebagai menyeimbangkan Rohani dan jasmani pasien.

Bimbingan Rohani Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan Rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar

orang tersebut mampu mengatasinya sendiri, karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya (Arifin, 1997:24).

Untuk lebih jelas dalam membahas hal-hal yang berkaitan dengan masalah Bimbingan Rohani Islam peneliti dapat mengambil dan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan bimbingan dan keRohanian Islam, yang sesuai dengan firman Allah SWT surat Ar-Raad ayat 82, yang dimaksudkan agar manusia senantiasa melaksanakan dan memberikan nasehat atau bimbingan kepada orang lain dengan berpedoman kepada Al-Qur'an, karena itu merupakan pedoman yang di berikan Allah SWT untuk manusia. Nilai-nilai ajaran Islam yang memiliki keimanan dan ketakwaan sebagai acuan bimbingan Rohani yang bersifat universal, di lakukan secara terus menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau kelompok dapat mengerti tentang ajaran islam dan memiliki kualitas kemandirian yang islami.

Pengertian dari kesadaran beribadah adalah menghadirkan kesadaran jiwa dalam hati terhadap apa yang dilakukan saat ini, sadar sedang menghadap Rabbul'alamin, sadar dan bersyukur, atas segala rahmat-Nya, sadar sedang berdo'a, berkeluh kesah pada Allah SWT, sadar hanya Allah tambahan hati, tempat bergantung, sadar hanya Allah satu tujuan hidup.

Islam meyakini sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan ibadah karena jika seseorang ditimpa sakit kemudian ia bersabar, maka ia mendapat pahala karena sabarnya (HR Bukhori) dan Islam memandang profesi perawat Rohani adalah profesi yang berpotensi sebagai ladang amal sholeh yang besar karena berlandaskan saling tolong menolong dalam kebaikan (dikutif oleh Inggriane Puspita dalam bukunya Yafie A, 1996).

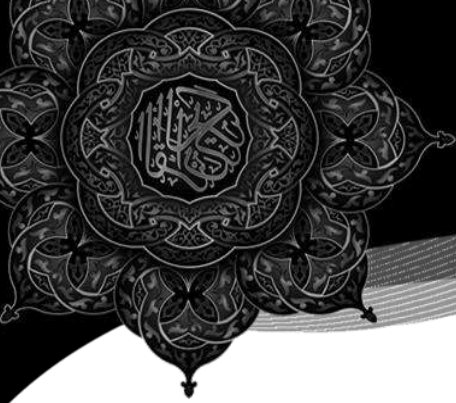
Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarganya yang sakit atau Perawat yang bekerja di Rumah Sakit terhadap pasien muslim memiliki kewajiban untuk memenuhi spiritual, tentunya di tuntut untuk memiliki kompetensi secara khusus, sekiranya tidak ada orang yang mampu maka menjadi masukan memiliki petugas/pembimbing khusus yang mendamping orang sakit contohnya Pelaksanaan ibadah bagi orang sakit harus di bantu terutama dalam dua hal, diantaranya (1) Pelaksanaannya

dalam bersuci, seperti istinja, wudu, tayamum; (2) Penanaman kesadaran beribadah pada pasien, seperti: (a) Bimbingan motivasi; (b) Bimbingan akhlak; (c) Pelayanan doa menjadi bagian integral dalam melaksanakan solusi. Maka dari itu diperlukan suatu bimbingan dan program untuk tercapainya program itu.

Dalam proses bimbingan, di dalamnya melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi, saling berinteraksi dan saling bergantung (*inter-depedensi*) satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut yaitu: (1) mursyid (pembimbing); (2) maudhu (pesan atau materi bimbingan); (3) metode (*uslub*); (4) mursyad bih (objek bimbingan atau klien); dan (5) tujuan yang akan dicapai (Sarhini, 2002:3). Semua unsur bimbingan itu dalam suatu proses bimbingan akan saling berkaitan untuk mencapai tujuan bimbingan yang telah ditetapkan.

Apabila semua unsur bimbingan, terutama pembimbing (*mursyid*), materi (*maudhu*), metode (*uslub*) dan objek bimbingan (*mursyad bih*), dimaksimalkan peranan dan potensinya masing-masing, maka unsur-unsur tersebut akan mendukung terwujudnya suatu keberhasilan bimbingan. Sebaliknya, apabila salah satu atau lebih di antara unsur-unsur bimbingan tersebut tidak maksimal peranannya, dan tidak teroptimalkan potensinya, maka unsur-unsur bersangkutan akan menjadi penghambat keberhasilan suatu proses bimbingan.

Keberhasilan dalam melakukan bimbingan akan terlihat dari prosesnya, maka dalam pemberian bantuan yang berupa nasehat-nasehat diperlukan adanya interaksi sebagaimana yang kita ketahui bahwa interaksi merupakan alat bagi individu untuk berpartisipasi dengan lingkungannya, dalam interaksi terdapat hubungan timbal balik yang dinamis, berdasarkan pemahaman dan kepekaan individu terhadap lingkungan sekitarnya.



BAB 1

BIMBINGAN ROHANI ISLAM

BAGI ORANG SAKIT

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP BIMBINGAN ROHANI ISLAM

Dalam memberikan definisi bimbingan, ternyata para ahli tidak mengemukakan pendapat yang sama. Hal itu ternyata karena perbedaan dan titik tolak penggunaan istilah bimbingan tersebut.

Secara etimologi Syamsu Yusup dan Juntika Nurihsan (2005:5) berpendapat bahwa bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance*, dalam bahasa Inggris yang berasal dari akar kata "*guide*", yang berarti mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*).

Selanjutnya menurut Prayitno, yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1995:2) mengemukakan bahwa: Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian itu mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu: (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri, dan (e) mewujudkan diri.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli bimbingan dapat disimpulkan bahwa bimbingan itu merupakan suatu proses

DAFTAR PUSTAKA

- Achir. Yani, S. Hamid 2000 Aspek spiritual dalam Keperawatan. Midya Medika, Jakarta.
- Ahmad Sarbini 2002 Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Modul Pelatihan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit, Bandung.
- Ahmad subandi 1994 Pengantar ilmu dakwah. Penerbit Yayasan Syahida, Bandung.
- Amir Abyan, Zainal Muttaqim 2004 Fiqih. Semarang: PT Karya Thoha Putra.
- Andres Anwarudin, DKK 2007 Fiqih. Jakarta: Yudhistira.
- Aunur Rahim faqih 2001 Bimbingan dan Konseling dalam Islam. UII Press, Yogyakarta.
- Bambang Syamsul Arifin 2008 psikologi Agama. Pustaka Setia, Bandung.
- Dadang Ahmad Fajar 2002 Muhasabah 'ala nafsi. Modul Pelatihan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit, Bandung. 2006 Hand Out Psikoterapi dalam Islam. Jurusan BPI Fakultas Dakwah dan komunikasi, Bandung.
- Dadang Hawari 1998 Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Dana Bhakti Prima Yasa, Yogyakarta.
- Departemen Agama RI 1989 Al-Qur'an dan Terjemahnya. Toha Putra, Semarang.
- Desmita 2006 Psikologi Perkembangan. Rosdakarya, bandung.
- Hanny Ronosulistiy 2007 Membangun Spiritual Menggapai Harapan. ICMI ORDA Kota Cimahi.
- Hanny Ronosulistiy & DKM Raudhatusy Syifa RSUD Cibabat 2005 Do'a dan Ikhtiar Penyembuhan. Granada, Cimahi.
- http.majalah As-Sunnah Edisi 12/Tahun XII/1430H/2009M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo – Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183
- H.M. Arifin 1978 Pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Bulan Bintang, Jakarta
- Inggriane Puspita dewi 2010 Aplikasi Asuhan Keperawatan Spiritual di Rumah Sakit. Pelatihan warois jurusan BPI, Bandung.
- Isep zaenal Arifin 2009 Bimbingan dan Penyuluhan Islam”Pengembangan dakwah melalui psikoterapi Islam. PT Raja rapindo Persada, Jakarta.

- 2005 Fiqh maridh. K P Hadid, Bandung 2010 Aplikasi Asuhan Keperawatan spiritual Muslim untuk pasien rawat inap di rumah sakit. Pelatihan warois jurusan BPI, Bandung.
- Iyus Yosep 2006 Konsep dasar Kebutuhan spiritual. Akademi Keperawatan Aisyiah, Bandung.
- Jalaludin Rakhmat 1997 Psikologi Agama. Rajawali Press, Jakarta. 2005 Psikologi Komunikasi. Rosda karya, Bandung.
- Kartini Kartono 1997 patologi Sosial. Rajawali Press, Jakarta.
- L.N. Yusuf Syamsu & Juntika Nurihsan 2006 Landasan Bimbingan dan Konseling. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nanih Machendrawati 2002 Bimbingan Ibadah Bagi orang Sakit. Modul Pelatihan Perawatn Rohani Islam di Rumah Sakit, Bandung.
- Rumah Sakit Annisa Cikarang. 2010 Aplikasi Perilaku Islami Dokter, Perawat, Non Medis, PT Annisa Mitra Husada, Cikarang Utara, Bekasi Timur
- Rumah Sakit Al Islam Bandung 2005 Santunan Rohani. Rumah sakit Al Islam Bandung.
- Thohari Musnawar 1992 Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan konseling Islami. UII Press, Jakarta.
- Yayasan kesehatan ibnu Sina & dompet dhuafa republika 2000 Bimbingan Ruhani bagi pasien. Al-Bayan (kelompok Bimbingan Ibnu Sina). Bandung.

PROFIL PENULIS

Tentri Septiyani. S.Kom.I., M.M
STAI AL-Falah



Nama saya adalah Tentri Septiyani. S.Kom.I.,M.M, saya dilahirkan di Bandung, 06 September 1987. Orang tua bernama Dudi, S.Pd dan Dede Rokayah. Saya merupakan anak tunggal, masa kecil saya tinggal bersama orang tua yang sederhana, harmonis dan menyenangkan. Kegiatan Pendidikan Formal bersekolah di SDN Cicalengka 7, SLTPN 1 Nagreg, SMA Bina Muda, melanjutkan kuliah S1 Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Pasca sarjana (S2) Konsentrasi Manajemen

Pendidikan di STIE Ganesha Jakarta Timur. Kegiatan Pendidikan Non Formal yaitu mengikuti Club Pencak Silat Margaluyu Cicalengka (mulai kelas 3 SD-6 SD), dimasukkan Club Badminton anak-anak (Cosmos, mulai kelas 4-6 SD), mengikuti organisasi di sekolah SMP atau SMA yaitu Palang Merah Remaja (PMR), yang akhirnya membiasakan saya untuk belajar mandiri, komunikasi, belajar menjadi pemimpin. Dari sanalah saya memiliki jiwa dan motivasi yang kuat untuk menjadi anak yang sukses, menjaga nama baik orang tua, keluarga besar kakek Almarhum Alan Sudjana.

Motivasi, ambisi yang sangat kuat ini membawa saya ketika saya berada di perguruan Tinggi, yang mana memperlihatkan kepada orangtua, diantaranya: Saya lulus program Sarjana (S1) di UIN Bandung, dengan catatan mahasiswa yang pertama melaksanakan Ujian Munaqosah di Jurusan Bimbingan dan penyuluhan Islam, walaupun bukan rangking pertama, tetapi hasilnya memuaskan dan nilai dengan hasil baik Sekali/ Coumloude (Hehehe). Pada saat kuliah saya mulai bekerja menjadi guru BK, dan pada saat selesai kuliah saya bekerja menjadi WAROIS di Rumah

sakit islam swasta di Bekasi Timur, selain WAROIS tanpa sepengetahuan orangtua saya, saya selalu memanfaatkan waktu setiap malam mengajar anak dokter ngaji, dan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Pasca Sarjana. Perjuangan pada saat itu luar biasa, dari mulai berjualan jepit rambut pada saat kegiatan WAROIS ke setiap Unit, jualan kue, snack, makanan ringan, yang dibawa dari Bandung menggunakan karung, yang turun di tengah-tengah tol, jembatan layang, yang mana ketika ada patrol polisi saya harus jalan sekitar 500 meter, semangat yang membuahkan hasil.

Langkah awal saya dalam meraih pekerjaan, kesuksesan dan kepercayaan dari orang lain akhirnya dibuktikan dengan saya sebagai sekretaris Ikatan Keluarga Rumah Sakit Tersebut, bahkan membantu menyelesaikan program yang sudah bertahun-tahun tidak selesai, yaitu pembuatan Video API (Aplikasi Rumah Sakit Annisa) dan diperbantikan juga di Televisi swasta badar TV, yang berkaitan dengan Rumah Sakit tersebut, dalam rangka peningkatan Kualitas Manajemen Rumah sakit Tersebut, Hal tersebut menjadi sebuah pengalaman yang bisa diceritakan kepada orang lain, Karena ketika kita ingin sukses dan apa yang diinginkan perlu proses, waktu, ikhtiar, kerja keras, dan itulah cerita saya.

Setelah beberapa tahun bekerja di Rumah Sakit Swasta tersebut, saya menikah dengan seorang perawat, yang bernama Iyan Taryana.Amd.kep, yang selalu mendukung saya sebagai seorang istri, seorang ibu Rumah tangga, dan paling utama mendukung profesi saya di bidang Pendidikan, yaitu Seorang Dosen dan Guru BK. Beliau juga membantu dalam penyelesaian pembuatan buku ini dari aspek medis. Selain itu, saya memiliki anak perempuan yang bernama Yasmin Ainun Yumna, lahir di Bekasi, 22 Desember 2013, anak perempuan yang cantik, hitam manis, rambut yang selalu ingin terurai, yang selalu ingin jadi nomor satu, suka berbicara sendiri, yang katanya ingin menjadi presenter dan pembisnis, harapan kami selaku orang tuanya mudah-mudahan apa yang dicita-citakannya tercapai dan lebih segalanya dari Orang tuanya, Aamiin.

Sekarang saya bekerja sebagai Dosen tetap jurusan MPI DI STAI AL-Falah dan sebagai Kepala BK DI SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka. sebuah kebanggaan dan kebahagiaan dan rasa syukur saya yang tidak bisa ternilai dengan hal apapun. Buku yang pernah diterbitkan di lingkungan

Rumah sakit Islam Swasta, Rumah Sakit Aninisa Cikarang, Bekasi Timur ada tiga, yaitu: (1) Buku Aplikasi Perilaku Islami bagi Perawat, (2) Buku Aplikasi Perilaku islami bagi Dokter, (3) Buku Aplikasi Perilaku Islami bagi Non Medis, yang mana posisi saya dalam pembuatan buku tersebut sebagai sekretaris. Buku yang ke-empat ini merupakan garapan saya dan dibantu oleh suami tentang Bimbingan Rohani Islam dalam memelihara kesadaran Beribadah, bertolak dari pengalamn kami yang pernah bekerja di rumah Sakit dan kondisi Pasien yang mengkhawatirkan, baik dari segi fisik maupun psikis, jasmani maupun Rohani.

Terakhir Harapan saya sebagai penulis, buku yang telah saya buat, rangkai, rangkum ini dari beberapa ahli menjadi langkah awal saya untuk lebih semangat membuat buku selanjutnya, semakin kreatif, menarik, isinya semakin bagus dan baik, serta berguna bagi khalayak ramai. AAmiin.